

**STUDI LITERATUR TENTANG PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) UNTUK MENILAI
KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI**

Anggi Meitasari¹, Siti Istikhoroh²,
Universitas PGRI AdiBuana Surabaya ^{1,2}
anggimeitasari27@gmail.com¹, istiistitc@gmail.com²

ABSTRAK

Maksud penelitian ini guna memahami penerapan SAK ETAP untuk menilai kewajaran laporan keuangan koperasi. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah studi literatur atau kajian pustaka. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan SAK ETAP berpengaruh pada kewajaran laporan keuangan. Hal ini dikarenakan banyak operasi belum melakukan pencatatan yang sesuai. Jika koperasi melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK ETAP maka laporan yang dihasilkan lebih berkualitas, tetapi masih banyak koperasi yang tidak melakukan pencatatan sesuai standar karena kurangnya SDM yang memadai. Berdasarkan hal ini perlu diadakan pelatihan tentang pencatatan koperasi yang sesuai dengan SAK ETAP guna memudahkan koperasi dalam menyusun laporan keuangan. Semoga penelitian ini berguna sebagai acuan pertimbangan guna mengembangkan dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Kata kunci : SAK ETAP, Nilai Kewajaran, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study to understand the application of ETAP SAK to assess the fairness of the cooperative financial statements. The research methods used are desktop research with qualitative methods. The data analysis technique used is literature study or library study. Results derived from this study stated that implementation of ETAP SAK affects the fairness of financial statements. This is because there are still many cooperatives that have not done the registration in accordance with the predefined standards. If the cooperative performs the recording that complies with ETAP SAK then the resulting report will be more qualified, but there are still many cooperatives that do not do the recording according to the standards because of lack of knowledge and adequate human resources. Based on this, it is necessary to have training on the registration of cooperative financial statements that comply with the ETAP SAK to facilitate the cooperative in drafting financial statements. Keyword: SAK of ETAP, fairness value, financial statements.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi saat ini semakin berkembang pesat dengan kegiatan-kegiatan bisnis dan persaingan antar organisasi atau antar perusahaan yang dilakukan lokal maupun global. Dengan hal ini tentu membutuhkan standarisasi akuntansi yang berlangsung secara global untuk mempermudah para pemakai laporan keuangan dalam menyajikan, mendeskripsikan, dan menganalisis laporan keuangan.

Salah satu wujud nyata kontribusi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terhadap perkembangan koperasi di Indonesia adalah dengan diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tahun 1998 mengenai Akuntansi Perkoperasian, yang saat ini mengalami pencabutan.

Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang memberitahukan keadaan keuangan perusahaan saat ini atau masa yang akan datang. Makna dan tujuan laporan keuangan menandakan keadaan keuangan perusahaan.

Kehadiran Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau yang lebih dikenal dengan SAK ETAP diharapkan dapat memberi kemudahan dalam menyediakan laporan keuangan. Tujuan dari SAK ETAP sendiri yakni untuk memberi kemudahan untuk entitas skala kecil dan menengah.

IAI pada 17 Juli 2009 menerbitkan standart akuntansi keuangan IFRS (International Financial Reporting Standards).Standart akuntansi keuangan yang mengacu pada IFRS digolongkan menjadi dua yaitu Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standart Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum) dan koperasi tergolong dalam entitas tanpa akuntabilitas publik, maka memberlakukan akuntansi koperasi dengan SAK ETAP.

Walaupun pemerintah telah memberikan pedoman dalam menyusun laporan keuangan pada koperasi, tetapi pada kenyataannya belum semua koperasi menerapkan SAK ETAP untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan yang ditetapkan. Hal itu yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dan untuk mengetahui sejauh mana penerapan SAK ETAP di Koperasi

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH

Penelitian ini befokus pada pemecahan masalah tentang penerapan SAK ETAP untuk menilai kewajaran laporan keuangan koperasi. Penelitian menggunakan teori akuntansi semiotika,

Diharapkan pada penelitian ini dapat membantu individu, koperasi, dan pihak lain yang berpengaruh dalam menyampaikan keputusan tentang kewajaran laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Kemudian dari pengambilan keputusan tersebut dapat membantu koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Akuntansi Semiotica (Semiotica Accounting Theory)

Semiotica Accounting Theory adalah teori umum yang menjelaskan tentang tanda-tanda dan simbol-simbol dalam bidang lingustika yang membahas tentang bidang kajian ilmu bahasa dan fonetik, gramatika, morfologi dan makna kata ungkapan. Penerapan teori ini menekankan pada pengaruh informasi terhadap perilaku pemakai laporan keuangan dan juga menegaskan pada pengaruh laporan serta ikhtisar akuntansi terhadap perilaku dan keputusan. Tanda atau simbol bahasa menciptakan sebuah ungkapan bahasa sebagai media komunikasi akuntansi.

SAK ETAP

SAK ETAP disahkan oleh Dewan Standart Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2009 dan mulai diberlakukan efektif pada 1 Januari 2011. Laporan keuangan yang berbasis SAK ETAP digunakan oleh entitas kecil menengah atau sederhana seperti koperasi karena SAK ETAP sudah mempunyai standart sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Jenis laporan keuangan menurut SAK ETAP : Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan Atas Laporan Keuangan

Kewajaran Laporan Keuangan

Sukrisno Agoes (2012) menyampaikan bahwa, Auditing adalah suatu pengecekan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, yang bertujuan untuk menyampaikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan

Analisa Laporan Keuangan

Tujuan menganalisa laporan keuangan untuk memperhitungkan kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas. Kegunaan analisa laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi yang lebih mendalam tentang laporan keuangan.
2. Mengungkapkan hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan.
3. Memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
4. Dapat digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan lain.
5. Memahami situasi dan kondisi suatu perusahaan.
6. Memprediksi kondisi perusahaan dimasa mendatang.

Mekanisme yang dipakai dalam menganalisa laporan keuangan adalah : Spreading, Common size ,Analisa rasio, Analisa arus kas.

SAK ETAP adalah Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum.

Analisis Penerapan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Untuk Menilai Kewajaran Laporan Keuangan Koperasi, dengan landasan

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Studi pustaka atau kajian literatur terdahulu yang akan menjadi teknik pengumpulan data yang berupa berupa jurnal-jurnal yang sudah ada dan yang sesuai dengan focus pada penelitian ini.

Teknik analisa data yang telah diperoleh pada penelitian ini yaitu dengan menganalisis data-data dengan teori-teori yang relevan. Maka dapat ditarik kesimpulan dari studi kasus dengan teori-teori relevan yang digunakan.

Langkah-lagkah yang digunakan pada analisis data yaitu :

1. Menyeleksi data untuk mengetahui apakah data yang terkumpul telah sesuai dengan pokok penelitian.
2. Klarifikasi data yang dikumpulkan menurut pokok bahasan yang ditetapkan.
3. Penyusunan data untuk menetapkan pada setiap pokok bahasan dengan susunan yang sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DATA

Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Kecil Dan Menengah

Penelitian ini dilakukan oleh Andri Pratama (2014). Pada penelitian ini hasil yang didapatkan adalah UKM mendapati kendala dalam menyusun laporan keuangan lantaran minimnya SDM yang mempunyai keahlian pada bidang akuntansi.

Implementasi Akuntansi Keuangan Berbasis SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Studi Kasus Pada UMKM Batik Di Kota Semarang

Penelitian ini dilakukan oleh Ira Septriana, Eva Vitriyani (2016). Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan pemahaman para pelaku umkm di kota semarang tentang SAK ETAP ternyata masih sangat sederhana karena kurangnya pengetahuan para pelaku usaha mengenai teknis penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

Analisis Penerapan SAK ETAP Pengukuran, Pengakuan Pendapatan Dan Beban Dalam Menghitung Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam CU. TUNAS MUDA BAGAN BATU

Penelitian ini dilakukan oleh Beni Apriadi (2018). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penelitian menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan CU Tunas Muda Bagan Batu menggunakan basis kas sehingga tidak sesuai dengan SAK ETAP, dan pengakuan beban CU Tunas Muda Bagan Batu pada umumnya berbasis kas terkecuali untuk penyusutan sehingga ini juga tidak sesuai dengan SAK ETAP. Pengukuran pendapatan sesuai jumlah kas diterima atau masih harus diterima sesuai dengan SAK ETAP. Format penyajian pos-pos dalam laporan sisa hasil usaha telah memenuhi standar pelaporan dalam SAK ETAP, tetapi untuk masalah jumlah tidak sesuai karena menggunakan kas basis.

Penerapan PPSAK No. 8 Tentang Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Untuk Menilai Kewajaran Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Miwon Indonesia

Penelitian ini dilakukan oleh Sri Wahyuni Lestari (2018). Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh koperasi karyawan PT. MIWON INDONESIA belum sepenuhnya menerapkan sesuai dengann PPSAK No.8 tentang ETAP pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan koperasi.

Pengaruh Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Akuntabilitas Keuangan Pada Dinas-Dinas Kabupaten Bangli

Penelitian ini dilakukan oleh Dewa Komang Tri Suparwan, Edy Sujana, Gede Adi Yuniarta (2018). Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah penelitian ini adalah menyatakan bahwa variable kesesuaian

laporan keuangan (X_1), berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas akuntabilitas keuangan, variable kecukupan pengungkapan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas akuntabilitas keuangan. Variable keptuhan terhadap peraturan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas akuntabilitas keuangan, dan variable efektifitas system pengendalian internal (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas akuntabilitas keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Wanita Usaha Bersama

Penelitian ini dilakukan oleh Srikalimah, Umi Nadhiroh, Siti Rochah Indriani (2019). Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan bahwa komponen – komponen yang dibuat oleh Koperasi Wanita Usaha Bersama hanya terdiri dari laporan laba/rugi, neraca serta laporan pembagian hasil usaha. Dalam hal penyusunan laporan keuangan koperasi wanita usaha bersama saat ini belum sesuai dengan SAK ETAP. Untuk system penyusunan laporan keuangan saat ini sudah menggunakan komputerisasi yaitu Microsoft Exel, namun ada beberapa transaksi yang masih menggunakan catatan manual seperti jurnal umum, buku besar, rekapitulasi.

PEMBAHASAN

Hasil dari sintesa dari pengumpulan data-data yang diperlukan pada penelitian ini mulai dari kajian literatur dan menggunakan teori-teori yang relevan maka dapat disimpulkan bahwa kewajaran laporan keuangan dikatakan wajar apabila pencatatan memenuhi standart penerapan SAK yang tepat meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, catatan atas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan SAK ETAP berpengaruh signifikan pada kewajaran laporan keuangan. Hal ini didukung pada penelitian Beni Apriadi (2018) yang menyatakan bahwa pengakuan pendapatn Cu Tunas Muda menggunakan Kas Basis sehingga tidak sesuai dengan SAK ETAP dan format penyajian pos-pos dalam laporan sisa hasil usaha telah memenuhi standar pelaporan dalam SAK ETAP, Ira Sepriana, Eva Vitriyani (2016) menyatakan bahwa persepsi dan pemahaman para pengusaha UMKM Batik mengenai SAK ETAP ternyata masih sangat sederhana karena kurangnya pengetahuan para pelaku usaha mengenai teknis penyusunan laporan keuangan, Srikalimah,dkk (2019) menyatakan bahwa Koperasi Wanita Usaha Bersama dalam menyusun laporan keuangan hanya menyusun dua laporan yaitu laporan perhitungan hasil usaha dan neraca karena kurangnya pemahaman terhadap SAK ETAP, Muhammad Ivan Nurfadhilah (2018) yang menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan pada 6 home industri tengah terbatas dalam laporan laba/rugi dan 1 home industry yang menyusun laporan neraca, tetapi belum memahami konsep dari SAK ETAP. Karena tidak ada pihak yang melakukan pelatihan dan follow up tentang pencatatan mengenai SAK ETAP.

SIMPULAN

Penelitian berpusat dalam penerapan SAK ETAP untuk menilai kewajaran laporan keuangan koperasi dengan memakai teori akuntansi semiotica yang diharapkan mendapat hasil yang sesuai.

Setelah dilakukan analisis dan sintesa pada kajian pustaka menggunakan teori-teori yang relevan, simpulan penelitian ini adalah penerapan SAK ETAP berpengaruh pada kewajaran laporan keuangan.

IMPLIKASI

Perlu adanya pelatihan di koperasi tentang pencatatan SAK ETAP yang benar pada koperasi untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam menjalankan penelitian ini yaitu kurangnya informasi yang diharapkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriadi, Beni. 2018. "Analisis Penerapan SAK ETAP Pengukuran, Pengakuan Pendapatan Dan Beban Dalam Menghitung Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam CU. Tunas Muda Bagan Batu". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area Medan.
- Dewan Standart Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. Standart Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Lestari, Wahyuni, Sri. 2018. "Penerapan PPSAK No. 8 Tentang Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Untuk Menilai Kewajaran Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Miwon Indonesia". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Akuntansi, FE Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Pratama, Andri. 2014. "Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Kecil Dan Menengah". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Srikallimah, Nadhiroh, Umi, Indriani, Rochmah, Siti. 2019. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Wanita Usaha Bersama". Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi, FE, Universitas PGRI Kediri Vol. 4 No, 2.
- Septriana, Ira, Vitriyani, Eva. 2016. "Implementasi Akuntansi Keuangan Berbasis SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKKM Batik Di Kota Semarang". Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro.
- Suparwan, Tri, Komang, Dewa, Sujana, Edy, Yuniarta, Adi, Gede. 2018. "Pengaruh Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Akuntabilitas Keuangan Pada Dinas- Dinas Dkabupaten Bangli". E- Journal. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.